PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI SENAM CERITA DI TK ISLAM AL ISHLAH BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

OLEH

MARDHIAH
NIM 08357

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI SENAM CERITA DI TK ISLAM AL ISHLAH BUKITTINGGI

Nama : MARDHIAH

NIM/BP : 08357/2008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Dra. Setiawati,M.Si
NIP. 19610919 198602 2 002

Pembimbing II,

MHD. Natsir,S.sos.I., S.Pd., M.Pd
NIP. 19780206 201012 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI SENAM CERITA DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL-ISHLAH KOTA BUKITTINGGI

Nama : **MARDHIAH**

NIM : 2008/08357

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua :	**Dra. Setiawati, M.Si.**	1.....
2. Sekretaris :	**MHD Natsir, S.Sos.I, S.Pd., M.Pd.**	2.....
3. Anggota :	**Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.**	3.....
4. Anggota :	**Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.**	4.....
5. Anggota :	**Drs. Jalius HR, M.Pd.**	5.....

بسم الله الرحمن الرحيم

Selangkah demi selangkah aku berjalan

Menyusuri liku-liku kehidupan

Demi sebuah impian dan harapan

Agar kelak tersenyum dimasa depan

Secerah harapan telah kuraih

Kugapai sudah cita-cita

Namun perjalanan belumlah usai

Dalam menempuh kehidupan ini

Tiada kata indah yang dapat kuucapkan

Selain rasa Syukurku padaMu Ya Allah

Atas karuniamu yang Engkau berikan padaku

Sehingga karyaku ii dapat tercipta

Yang Tercinta

Ayahanda Masrul dan ibunda Zulkaedah

Alhamdulillah Berkat do'a,cinta dan pengorbananmu

Ananda dapat menyelesaikan karya kecil ini

YaAllah hamba sangat menyadari,apa yang hamba peroleh ini belum mampu membalas setetes air susu

dan keringat serta air mata orang tua hamba,karena itu YaAllah sayangilah keduanya sebagaimana

mereka menyayangiku sejak kecil (QS 17:24)

Yang Terkasih

Belahan jiwaku Maiyusril

Alhamdulillah dengan perjumpaan dan kebersamaan kita ini,kita dapat menyelesaikan semua tugas dan

kewajiban kita

Yang tersayang

Belahan hatiku Najwa, Hanif serta sicabang bayiki

Mudah-mudahan karya kecil ini dapat menjadi motivasi bagi kalian untuk menjadi lebih baik lagi.

Semoga kita selalu dalam lindungan dan RidhoNya Amiiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Ya Illahi Rabbi, Berkat RahmatMu karya kecil ini dapat hamba selesaikan

Dalam rasa Syukur hamba padaMu izinkan pula hamba menyampaikan rasa terimakasih yang spesial kepada:

-Adik-adikku iit dan nana Serta suami yang telah memberikan semangat dan motivasi kepadaku untuk menyelesaikan karyaku ini

-Keponakanku tersayangami nadia syakira dan rani sebagai penyemangatku

- Spesial lagi kepada teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini dalam pulang pergi Bukittinggi Padang Uni Musridawati, Adek Fadillah, Rahmawati, Melia ramadani dan Yennimar

Bukankah kami telah melapangkan untukmu dadamu

Dan Kami telah menghilangkan darimubebanmu

Yang memberatkan punggungmu

Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Maka, apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan)

Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Al Insyirah:1-8).

ngkau berikan

ABSTRAK

MARDHIAH : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Senam Cerita Di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Ishlah Bukittinggi

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan terhadap kecerdasan motorik kasar anak pada semester I tahun pelajaran 2015-2016 di kelompok B1 TK Islam Al-Islah Bukittinggi, masih terlihat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan motorik kasar anak dalam 3 aspek yaitu 1) berjalan kesegala arah, 2) berlari sambil melompat dengan seimbang dan 3) melakukan kegiatan melompat dengan seimbang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B1 TK Islam Al-Ishlah Bukittinggi yang berjumlah 18 orang dan setting penelitian selama 2 bulan, yaitu awal Oktober-November 2015. Sebanyak dua siklus dengan empat tahapan, dan tindakan yang berbeda pada masing-masing siklus. Siklus pertama senam cerita dilakukan di dalam ruangan dan siklus kedua senam dilakukan di luar ruang dengan iringan music. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dengan alat pengumpul data pedoman observasi. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa senam cerita dapat meningkatkan kecerdasan motorik kasar anak dengan sangat baik, dimana anak mampu 1) berjalan kesegala arah, 2) berlari sambil melompat dengan seimbang dan 3) melakukan kegiatan melompat denagn seimbang. Hasil pengolahan data menunjukan hampir semua anak memiliki kecerdasan motorik kasar dengan sangat baik yaitu lebih dari separoh anak yang memiliki kemampuan sangat baik. Maka disarankan kepada pendidik untuk dapat melakukan kegiatan senam cerita dalam pengembangan kecerdasan motorik kasar anak dan yang lainya.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Senam Cerita di Tk Islam Al Ishlah Bukittinggi "
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan pada kepustakaan.
4. Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang membuat pernyataan

Mardhiah

08357/2008

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"*Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Senam Cerita Di Tk Islam Al Ishlah Bukittinggi*"**. Tujuan Penelitian skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan Studi di Jurusan PLS Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal, penelitian dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Drs. Jalius, sebagai Pembimbing Akademik (PA)
3. Dra, Setiawati, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh Dosen beserta staf tata usaha pada Jurusan PLS Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi dorongan dalam pembuatan skripsi ini.

6. Suami tercinta Maiyusril yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelasaikan perkuliahan ini.
7. Ananda Najwa Khairun Nisa dan Hanif Attaillah yang telah berkorban demi kesuksesan ibunda.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Kepala Sekolah, Majelis Guru dan Pengurus Yayasan TK Islam Al-Islah Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
11. Anak didik TK Islam Al-Islah Bukittinggi yang telah bekerja sama dengan baik dalam Penelitian ini.

Semoga bimbingan bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat ridho oleh Allah SWT.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, kritikan dan masukan yang bermanfaat dari kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Desember 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI i
PENGESAHAN TIM PENGUJI ii
ABSTRAK iii
SURAT PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GRAFIK xi
DAFTAR BAGAN xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Pertanyaan Penelitian 7
G. Manfaat Penelitian 8
H. Defenisi Operasional 8

BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori 11
   1. PAUD sebagai Satuan PLS..... 11
   2. Bermain dalam Perkembangan Anak 15
   3. Peningkatan Kecerasan Motorik Kasar 16
   4. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Senam Cerita 18
B. Kerangka Berpikir 19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 21
B. Subjek Penelitian 21
C. Prosedur Penelitian 22
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 25
E. Teknik Analisis Data 25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian 27
1. Deskripsi Sebelum Siklus 27
2. Deskripsi Siklus I 28
3. Deskripsi Siklus II 44
4. Rekapitulasi peningkatan kemampuan Motorik Kasar.. 59

B. Pembahasan 61

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan 65
B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR TABEL

1. Kemampuan Motorik Kasar Anak TK Islam Al Ishlah Bukittinggi Tahun Pelajaran 2015/2016 Semester 1 dengan jumlah anak 18 orang 5

2. Kemampuan Motorik Kasar Anak TK Islam Al Ishlah Bukittinggi Tahun Pelajaran 2015/2016 Semester 1 dengan jumlah anak 18 orang 27

3. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam Berjalan ke Segala Arah Melalui Senam Cerita Pada Siklus I 31

4. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam Berlari sambil Melompat dengan Seimbang Melalui Senam Cerita Pada Siklus I 35

5. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam Melompat dengan Seimbang Melalui senam Cerita Pada Siklus I..... 39

6. Refleksi Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Setelah Siklus I dengan Kriteria Sangat Mampu..... 42

7. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam Berjalan ke Segala Arah Melalui senam Cerita Pada Siklus II..... 47

8. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam berlari Sambil Melompat Dengan Seimbang Melalui senam Cerita Pada Siklus II 50

9. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam Melompat dengan seimbang Melalui senam Cerita Pada Siklus II 54

10. Refleksi Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Setelah Siklus II 57

11. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Pada Kondisi Awal Siklus I dan siklus II dengan Kriteria Sangat Mampu 59

DAFTAR GRAFIK

1. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam Berjalan ke Segala Arah Melalui Senam Cerita Pada Siklus I Kriteria Sangat Mampu 33

2. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam Berlari sambil Melompat dengan Seimbang Melalui Senam Cerita Pada Siklus I Kriteria Sangat Mampu . 37

3. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam Melompat dengan Seimbang Melalui senam Cerita Pada Siklus I..... 41

4. Refleksi Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Setelah Siklus I..... 43

5. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam Berjalan ke Segala Arah Melalui senam Cerita Pada Siklus II 49

6. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam berlari Sambil Melompat Tanpa Jatuh Melalui senam Cerita Pada Siklus II 52

7. Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Dalam Melompat dengan Seimbang Melalui senam Cerita Pada Siklus II 56

8. Refleksi Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Setelah Siklus II 58

9. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Anak Pada Kondisi Awal Siklus I dan siklus II Dengan Katagori Sangat Mampu 60

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Berfikir 19

2. Siklus Penelitian 23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi- Kisi Penelitian
2. Instrumen Penelitian
3. Foto- Foto Kegiatan
4. Rencana Kegiatan mingguan
5. Rencana Kegiatan harian
6. Izin Penelitan dari Fakultas
7. Izin Penelitian dari Kesbang Linmas
8. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No 20 tahun 2003, tentang Sistem pendidikan nasional menerangkan bahwa "Pendidikan anak usia dini adalah upaya pemberian rangsangan pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun agar potensi peserta didik berkembang secara optimal".Bila kita cermati uraian di atas dapat diartikan bahwa usia 0-6 tahun merupakan usia emas sekaligus usia rawan untuk memberikan rangsangan pendidikan, agar potensi yang ada dalam diri anak benar-benar berkembang dengan baik. Untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak tersebut tentunya dibutuhkan seorang pendidik yang memiliki pemahaman tentang PAUD dan pembelajaran anak usia dini.

Taman Kanak-Kanak merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang membelajarkan anak usia 4 s/d 6 tahun.TK (Taman Kanak-kanak) merupakan salah satu lembaga penyelenggara PAUD yang berada pada jalur formal.**Undang-undang No 20 tahun 2003** pasal 28 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa" PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal". TK (Taman Kanak –Kanak) adalah salah satu bentuk pendidikan jalur formal yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4-6 tahun sebelum memasuki pendidikan dasar (SD).

Tujuan pendidikan di TK adalah untuk memfasilitasikan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh dengan norma-norma dan

nilai-nilai kehidupannya. Melalui pendidikan di TK, diharapkan nantinya anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki baik fisik maupun psikis yang meliputi moral, agama, sosial, emosional, kongnitif, dan bahasa untuk siap memasuki pendidikan lebih lanjut.yang memberikan layanan pendidikan untuk anak usia 4-6 tahun yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar".

Perkembangan motorik meliputi perkembangan otot-otot kasar (*gross muscle*) atau motorik kasar dan perkembangan otot-otot halus (*fine muscle*) atau motorik halus. Yusuf (2002:56) megemukakan bahwa "'motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri". Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, naik turun tangga, dan sebagainya.

Perkembangan motorik kasar anak perlu adanya bantuan dari para pendidik di lembaga pendidikan usia dini yaitu dari sisi apa yang dibantu, bagaimana membantu yang tepat/*appropriate*, bagaimana jenis latihan yang aman bagi anak sesuai dengan tahapan usia dan bagaimana kegiatan fisik motorik kasar yang menyenangkan anak. Kemampuan melakukan gerakan dan tindakan fisik untuk seorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentukan konsep diri. Oleh karena itu perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain untuk anak usia dini.

Standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam (Depdiknas 2010) tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 tahun/kelompok B TK menjelaskan bahwa perkembangan atauu kemampuan motorik kasar yang harus dikuasai anak antara lain adalah "melempar dan menangkap bola, berjalan di atas papan titian (keseimbangan tubuh), berjalan dengan berbagai variasi (maju mundur di atas satu garis), memanjat dan bergelantungan (berayun), melompati parit atau guling, dan sebagainya".

Seyogyanya gerakan-gerakan motorik kasar ini dipraktekkan oleh anak-anak TK di bawah bimbingan dan pengawasan pendidik/guru, sehingga diharapkan semua aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal. Pengembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek-aspek perkembangan lainnya, karena ketidaTMampuan anak melakukan kegiatan fisik akan membuat anak kurang percaya diri, bahkan menimbulkan konsep diri negatif dalam kegiatan fisik. Padahal jika anak dibantu oleh pendidik, besar peluangnya dapat mengatasi ketidak mampuan tersebut dan menjadi lebih percaya diri.

Fenomena yang peneliti temui di kelompok B1 TK Islam Al-Ishlah Bukittinggi pada awal semester I tahun pelajaran 2015-2016 lalu dimana kemampuan motorik kasar anak masih berkembang sangat rendah, terutama Tingkat Pencapaian Perkembangan Peserta Didik pada aspek pengembangan Motorik Kasar (MK) 1.1.1 berjalan kesegala arah, MK 1.1.5 Anak dapat berlari sambil melompat dengan seimbang, dan MK. 2.1.6 Anak dapat melakukan kegiatan melompat dengan seimbang.

Gerakan motorik kasar yang sering dilakukan anak baru sebatas melompat ditempat dengan dua kaki, berayun pada panjatan dan bermain bola, sehingga kemampuan gerak anak untuk bergerak sesuai dengan irama musik, baik itu berjalan maju, mundur atau kesamping dengan membawa beban kelihatannya kurang berkembang dengan baik.

Hasil pengamatan yang ada di tabel 1 menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam berjalan kesegala arah dengan kriteria sangat mampu sebanyak 2 orang, kriteria mampu 3 orang, kriteria kurang mampu sebanyak 6 orang dan kriteria tidak mampu sebanyak 7 orang, selain itu kemampuan anak dalam dapat melakukan kegiatan berlari sambil melompat dengan Seimbang dengan kriteria sangat mampu berkembang sebanyak 2 orang, kriteria mampu sebanyak 3 orang, kriteria kurang mampu sebanyak 6 orang dan kriteria tidak mampu sebanyak 7 orang, begitu juga dengan kemampuan dalam melakukan kegiatan melompat dengan seimbang dengan kriteria sangat mampu berkembang sebanyak 2 orang, kriteria mampu sebanyak 2 orang, kriteria kurang mampu sebanyak 7 orang dan kriteria tidak mampu juga sebanyak 7 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak belum berkembang dengan optimal.

Berikut ini akan diuraikan data tentang perkembangan kemampuan motorik kasar anak pada semester I tahun pelajaran 2015/2016 pada anak kelompok B1, sebagaimana tergambar pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 **Kemampuan Motorik Kasar Anak TK Islam Al- Ishlah Bukittinggi Tahun Pelajaran 2015-2016 Semeter I dengan jumlah anak 18 orang**

No	Motorik Kasar	Perkembangan anak								
		SM		M		KM		TM		JML
			%	f	%	f	%	f	%	%
1.	Anak dapat berjalan kesegala arah	2	11.1	3	16.7	6	33.3	7	38.9	100
2.	Anak dapat berlari sambil melompat dengan seimbang	2	11.1	3	16.7	6	33.3	7	38.9	100
3.	Anak dapat melakukan kegiatan melompat dengan seimbang	2	11.1	2	11.1	7	38.9	7	38.9	100
	Jumlah	33.3		44.5		105.5		116.7		
	Mean/rata-rata	11.1		14.8		35.2		38.9		100

Keterangan

SM : Sangat Mampu
M : Mampu
KM : Kurang Mampu
TM : Tidak Mampu

Permasalahan di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan solusi pemecahan masalah melalui "senam cerita". Senam cerita merupakan kegiatan senam yang dilakukan anak berdasarkan perintah yang diba-abakan guru sessuai dengan cerita anak yang sudah dimusyawarahkan terlebih dahulu antara guru dengan anak.

B. Identifikasi Maslaah

Identifikasi masalah dari rendahnya perkembangan motorik kasar ini adalah:

1. Materi pembelajaran untuk pengembangan motorik kasar yang dipilih masih umum dalam pengembangan motorik kasar anak seperti kegiatan berlari, senam, melompat dan memanjat

2. Metode pembelajaran pengembangan motorik kasar yang digunakan masih meonoton dimana anak hanya diminta untuk menirukan gerakan guru ketika senam, atau anak bergerak bebas ketika bermain
3. Kurang bervaariasinya kegiatan mengakibatkan minat anak untuk melakukan kegiatan pengembangan motorik kurang
4. Kegiatan permainan yang dilakukan selama ini masih mengarah pada pengembangan kognitif anak, sehingga pengembangan motorik ksar kurang terperhatikan dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Banyak hal yang menyebabkan rendah kemampuan motorik kasar anak dan adanya keterbatasan dari peneliti maka permasalahan ini dibatasi "Metode pembelajaran", dimana metode yang digunakan selama ini masih monoton dalam pengembangan motorik kasar anak untuk peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

Alasan peneliti membatasi pada aspek metode karena metode yang digunakan selama ini baru sebatas anak mengikuti gerakan guru dalam senam, atau kegaian berlari bebas dalam bentuk perlombaan memindahkan angka, bermain bola ataupun anak bermain bebas di halaman. Oleh sebab itu peneliti memilih kegiatan senam cerita, karena senam adalah aktifitas fisik anak secara terarah dan teratur dan gerakan sesuai dengan isi cerita yang disampaikan. Selain itu kegiatan bercerita yang selama ini telah dilakukan adalah anak hanya mendengarkan cerita guru, dan dalam kegiatan ini anak terlihat tenang dan fokus

dalam mendengarkan cerita guru. Maka dari itu peneliti mengkolaborasikan kegiatan senam melalui bercerita.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah peningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan senam cerita di kelompok B1 TK Islam Al-Ishlah kota Bukittinggi".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal berikut:

1. Melihat peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam berjalan kesegala arah melalui senam cerita
2. Melihat peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam anak dapat melakukan kegiatan berlari sambil melompat dengan Seimbang melalui senam cerita
3. Melihat peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam melompat dengan Seimbang melalui senam cerita

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang hendak dijawab dari penelitian ini adalah:

1. Apakah melalui senam cerita dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam berjalan kesegala arah
2. Apakah melalui senam cerita dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam berlari sambil melompat dengan Seimbang

3. Apakah melalui senam cerita dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam melompat dengan seimbang

G. Manfaat Penelitin

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi yang terlibat dalam pembelajaran anak usia dini diantaranya bagi :

1. Bagi Pendidik penelitian ini dapat menambah khasanah pendidik PAUD dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran, baik untuk pengembangan kecerdasan motorik maupun kecerdasan yang lainya
2. Bagi Kepala Sekolah, sebagai masukan bagi Kepala Sekolah dalam membimbing guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai untuk perkembangan anak usia dini
3. Bagi Mahasiswa diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan dalam praktek pembelajaran sehari-hari nantinya di lapangan sebagai seorang pendidik anak usia dini.

H. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar sebagaimana dikemukakan Einon (2005: 5) menjelaskan bahwa kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah “

> dapat menghindar dan langkah larinya bertambah, berlari kencang, memulai dan berhenti sesuka hati, meloncat-loncat kecil, meloncat sambil mejangkau sesuatu dengan lenganya setinggi 5-8 meter, bejalan maju sejauh 3.3m di atas balok an mundur sejauh 2.5m, dapat memanjat tangga, tali atau tiang bahkan dapat naik pohon dan mampu meloncat setinggi 38-45 cm, berlari sambil meloncat sejauh 70-88cm dan berlari melompati rintangan sejauh 23 cm.

Motorik adalah proses yang sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan, dimana gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisir, dan tidak mampu, ke arah penguasaan kemampuan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik. Perkembangan motorik kasar dalam penelitian ini adalah kegiatan senam cerita dapat mengembangkan kemampuan anak dalam 1) kemampuan berjalan kesegala arah, 2) berlari sambil melompat dengan Seimbang dan 3)) melompat dengan seimbang.

2. Senam cerita

Senam adalah menggerakkan badan dengan beraturan demi kesehatan badan, sebagaimana dikemukakan Poerwadharminta (2003:1080) senam adalah "berlatih gerak badan", sementara cerita sebagaimana juga dikemukakan Bachri (2005:10) menjelaskan bahwa "bercerita dalam konteks komunikasi adalah sebagai upaya untuk mempengaruhi orang lain melalui ucapan, penuturan tentang suatu ide".

Senam cerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak menggerakkan badan secara terarah dan teratur untuk pengembangan otot-otot kasar dan dilakukan sesuai dengan isi dari cerita yang disampaikan oleh guru atau sipencerita. Sehingga kemampuan motorik kaasar anak dalam berjalan ke segala arah berkembang dengan baik, diantaranya (berjalan maju pada garis, berjalan mundur tanpa melihat dan berjalan ke samping sacara bergantian) sesuai dengan cerita yang disampaikan guru.

Kemampuan motorik kasar anak dalam berlari sambil melompat dengan

seimbang juga dapat berkembang dengan baik setelah melakukan kegiatan senam cerita, karena cerita yang disampaikan mencari cerita yang di dalamnya ada gerakan-gerakan motorik kasar anak yang hendak dikembangkan, seperti (berlari dari kejauhan sambil melompat, berlari sambil melompat secara bergantian kaki kanak dan kiri, dan berlari melompati rintangan).

Melompat dengan seimang merupakan bagian dari kemampuan motorik kasar yang dikembangkan dalam penelitian ini, dan kemampuan ini dapat dikembangkan melalui kegiatan senam cerita, dan kegiatan ini dilakukan sama dengan pengembangan kemampuan motorik kasar pada dua aspek sebelumnya, diantara pengembangan motorik kasar dalam melompat dengan seimbang yang dikembangkan adalah (melompat dari ketinggia 30 cm, melompat dari ketinggian 50 cm dan melompati rintangan).